

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENCE OF CAESAREAN SECTION AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL, BANDAR LAMPUNG

By

AKBAR RAHUL PUTRA PAMUNGKAS

Background: Preeclampsia represents one of the leading contributors to maternal illness and death in Indonesia, and is marked by elevated blood pressure and impairment of organ function occurring beyond 20 weeks of pregnancy. Its severity influences delivery choice, where severe cases typically require caesarean section, while non-severe cases may still deliver vaginally with careful monitoring. This study aims to examine the association between the degree of preeclampsia and caesarean delivery at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Methods: This research employed an observational analytic approach using a cross-sectional design. Secondary data were sourced from the medical records of preeclamptic women who delivered at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. A sample of 54 pregnant participants fulfilled the predefined inclusion and exclusion requirements. The dataset was processed through univariate and bivariate analyses, utilizing the Chi-Square test with a 95% confidence level.

Results: The results showed that out of 54 respondents, 31 women (57.4%) had severe-feature preeclampsia and all delivered via caesarean section, while 23 women (42.6%) with non-severe preeclampsia mostly delivered vaginally (60.9%). The Chi-Square test indicated a significant association between the degree of preeclampsia and the mode of delivery ($p < 0.001$). In addition, the calculated prevalence ratio (PR) was 2.56, indicating that mothers with severe-feature preeclampsia were approximately 2.5 times more likely to undergo caesarean delivery compared to those with non-severe preeclampsia.

Conclusions: : There is a significant association between the degree of preeclampsia and the incidence of caesarean section among pregnant women at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Keywords: Preeclampsia, Degree of Preeclampsia, Mode of Delivery, Cesarean Section

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN SECTIO CAESAREA DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

AKBAR RAHUL PUTRA PAMUNGKAS

Latar Belakang: Preeklampsia berperan sebagai penyebab dari morbiditas dan mortalitas maternal di Indonesia, ditandai oleh peningkatan tekanan darah dan gangguan organ setelah usia kehamilan 20 minggu. Tingkat keparahannya memengaruhi pemilihan metode persalinan, di mana kasus gejala berat umumnya membutuhkan sectio caesarea, sedangkan kasus tanpa gejala berat masih memungkinkan persalinan pervaginam dengan pemantauan ketat. Berdasarkan variasi kondisi klinis tersebut, studi ini dimaksudkan untuk menilai hubungan antara derajat preeklampsia dengan kejadian sectio caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain cross-sectional menggunakan data sekunder rekam medis pasien preeklampsia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Sampel penelitian berjumlah 54 ibu hamil yang sesuai dengan ketentuan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis univariat dan bivariat dilakukan memakai uji Chi-Square pada level kepercayaan 95%.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 responden, sebanyak 31 ibu (57,4%) mengalami preeklampsia dengan gejala berat dan seluruhnya melahirkan melalui sectio caesarea, sedangkan 23 ibu (42,6%) dengan preeklampsia tanpa gejala berat sebagian besar melahirkan secara pervaginam (60,9%). Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p < 0,001$ yang menunjukkan adanya keterkaitan bermakna antara derajat preeklampsia dengan metode persalinan. Selain itu, diperoleh nilai *prevalence ratio* (PR) sebesar 2,56, yang menunjukkan bahwa ibu dengan preeklampsia gejala berat mempunyai peluang sekitar 2,5 kali lebih besar untuk menjalani sectio caesarea dibandingkan ibu preeklampsia tanpa gejala berat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara derajat preeklampsia dengan sectio caesarea pada ibu hamil di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Kata Kunci: Preeklampsia, Derajat Preeklampsia, Metode Persalinan, Sectio Caesarea